
**PENGUATAN *TENSES* DAN *READING SKILLS* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN *READING* SISWA KELAS X TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI
JATENG SEMARANG**

Penulis

Ratna Asmarani

Wiwiek Sundari

Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

e-mail: ratna.asmarani17@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan menguasai *Tenses* dan *Reading Skills* sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks dalam Bahasa Inggris. Berdasarkan pemikiran tersebut dilakukanlah kegiatan pendampingan setara satu bulan oleh tim kecil pengabdian kepada masyarakat dari jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Lokasi pengabdian kepada masyarakat adalah SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang dan penerima materi pengabdian adalah siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan. Kegiatan setara satu bulan ini dibagi dalam dua termin, termin pertama tentang *Tenses* dan *Reading Skills* yang disampaikan dalam dua kali pertemuan dan termin kedua, juga dalam dua kali pertemuan, berisi tentang pelatihan dalam bentuk teks pendek populer yang sudah dimodifikasi untuk tujuan pelatihan *Tenses* dan *Reading Skills*. Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini adalah metode dwibahasa (*Bilingual Method*) dikarenakan kemampuan bahasa Inggris siswa sangat heterogen. Materi disampaikan dalam bentuk *power point* agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh. Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa siswa tidak saja merasa mendapatkan manfaat dari materi dan pelatihan yang diberikan, namun mereka sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan ini dari awal hingga akhir selama satu bulan. Kegiatan pendampingan praktis efisien seperti ini perlu dilakukan dari waktu ke waktu untuk memberikan bekal tambahan bagi siswa.

Kata kunci: SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang, *Tenses*, *Reading Skills*, Metode Dwibahasa

ABSTRACT

The ability to master tenses and reading skills is needed to improve the ability to read texts in English. Based on this notion, the small team of community service from the Department of English Literature, Faculty of Humanities, Diponegoro University, carries out a one-month mentoring activity. The location of the community service is the Central Java State Vocational School in Semarang and the recipients of the mentoring materials are class X students majoring in Mechanical Engineering. This one-month equivalent activity is divided into two terms, the first term is about Tenses and Reading Skills which is delivered in two meetings and the second term, also in two meetings, contains training in the form of popular short texts that have been modified for Tenses and Reading Skills training purposes. The method used in this mentoring activity is the Bilingual Method because the students' English skills are very heterogeneous. The material is delivered in the form of power point so students do not feel bored. The results of the mentoring activities show that students not only feel they have benefited from the materials and trainings provided, but they are also very enthusiastic in participating in this mentoring activity from the start to finish for one month. Efficient practical assistance activities like this need to be carried out from time to time to provide additional skills for students.

Keywords: *Central Java State Vocational School in Semarang, Tenses, Reading Skills, Bilingual Method*

1. PENDAHULUAN

Lokasi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim kecil yang terdiri atas dua dosen Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Jawa Tengah di Semarang. SMKN Jateng di Semarang yang terletak di Jalan Brotojoyo No.1, Plombokan, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah 50171 memiliki 5 (lima) Kompetensi Keahlian, yaitu:

1. Teknik Konstruksi dan Perumahan
2. Teknik Elektronika Industri
3. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
4. Teknik Pemesinan
5. Teknik Kendaraan Ringan

([https://www.smknjateng.sch.id/category/profil/diakses 3 April 3, 2023](https://www.smknjateng.sch.id/category/profil/diakses%203%20April%203,%202023)).

Setelah melalui pendekatan dengan pihak sekolah yang diwakili oleh guru Bahasa Inggris, dicapai kesepakatan bahwa fokus pengabdian kepada masyarakat pada semester genap 2022-2023 adalah pada siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan. Materi pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, yaitu berupa pendampingan dalam bentuk "Penguatan *Tenses* dan *Reading Skills* untuk Meningkatkan Kemampuan *Reading*". Pendampingan dilakukan setara satu bulan dalam empat kali pertemuan.

Agar kegiatan pendampingan tidak membosankan dan membebani siswa, kegiatan ini dibagi dalam dua bagian. Bagian pertama berupa dua kali pertemuan dalam bentuk penguatan *tenses* dan *reading skills* dan bagian kedua yang juga dalam dua kali pertemuan berupa latihan menerapkan pemahaman tentang *tenses* dan *reading skills* dalam bacaan pendek yang menarik.

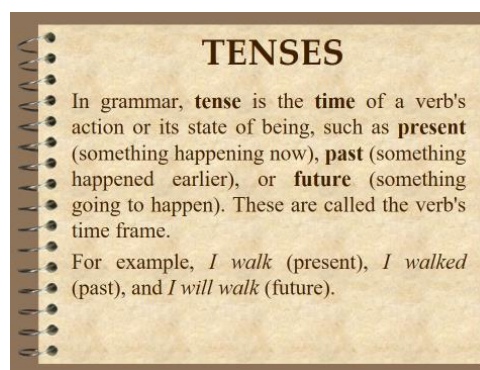
2. POIN-POIN MATERI UNTUK PENGUATAN *TENSES* DAN *READING SKILLS*.

Materi untuk penguatan *tenses* dan *reading skills* dikemas dengan ringan tanpa

mengurangi esensi materi yang akan disampaikan. Tujuannya agar siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan SMKN Jateng di Semarang bersemangat mengikuti pengabdian kepada masyarakat selama satu bulan sampai selesai.

2.1 *Tenses*

Bagi pengguna bahasa yang tidak mengenal *tenses*, seperti Bahasa Indonesia, mempelajari *tenses* mungkin agak membingungkan. Apakah sebenarnya *tenses* itu?

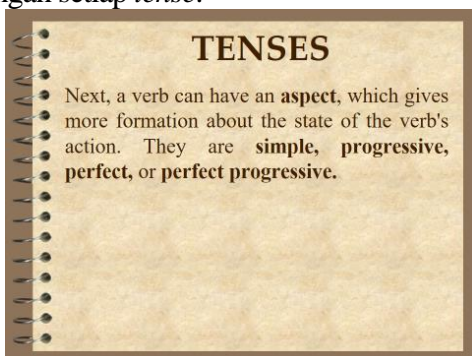


(Nordquist, 2019).

Secara sederhana, *tense* (plural: *tenses*) bisa diartikan sebagai kala, waktu, atau masa. Jika waktu yang mau disampaikan berubah, maka *tense* juga berubah. Perubahan *tense* terutama terjadi pada kata kerjanya (*verb*). Dengan kata lain, jika *tense* (waktu) berubah maka *verb* (kata kerja) juga akan berubah. Secara umum, *tenses* dibagi tiga, yaitu *Past*, *Present*, *Future*. Dengan demikian, *tenses* menjadi bagian yang paling penting dalam Bahasa Inggris. Mempelajari *tenses* menjadi suatu keharusan jika sedang mempelajari Bahasa Inggris. Sedangkan Bahasa Inggris, seperti sudah diketahui, merupakan Bahasa Internasional yang penting untuk dipelajari dan dikuasai dengan baik untuk membantu memasuki dunia global.

Sudah disebutkan sebelumnya bahwa secara umum *tenses* dibagi dalam tiga kala/masa/waktu, yaitu *Past*, *Present*, *Future*. Selain itu, dalam setiap kala/masa/waktu ada

beberapa aspek yang memberikan rincian yang lebih detail untuk setiap kala/masa/waktu. Slide berikut menunjukkan kaitan aspek dengan setiap *tense*.



(Nordquist, 2019).

Present Tenses, misalnya, akan memiliki empat aspek yaitu *Present Simple Tense*, *Present Continuous Tense*, *Present Perfect Tense*, dan *Present Perfect Continuous Tense*. Demikian juga untuk *Past Tenses* dan *Future Tenses*. Slide di bawah ini menunjukkan table *tenses* dan aspek nya selain juga memberikan contoh kalimat untuk setiap aspek dari setiap kala/masa/waktu.

Tense	Present	Past	Future
Simple	He drives a car.	He drove a car.	He will drive a car.
Continuous	He is driving a car.	He was driving a car.	He will be driving a car.
Perfect	He has driven a car.	He had driven a car.	He will have driven a car.
Perfect continuous	He has been driving a car since morning.	He had been driving a car since a 6 am.	He will have driving a car at 6 am tomorrow.

(12 Types of Tenses ..., 2021).

Agar penjelasan tentang *tenses* semakin jelas, siswa juga diberi tabel yang lebih rinci tentang *Present Tenses* dengan 3 aspeknya. Tabel juga memuat keterangan ringkas tentang informasi penggunaan setiap aspek, pola perubahan verb dan contoh kalimat. Slide berikut secara rinci membicarakan *Present Tenses*.

1. Present			
Tense	When to use	How to use	Example
Present Simple	For anything that generally/always happens/is true.	Use the verb as it is	I like mangoes.
Present Continuous	For anything that is happening continuously, right now.	Helping verb 'is/are' + verb + <i>ing</i> .	It is raining heavily.
Present Perfect	For anything that happened in the recent past i.e. just before the 'now'.	Helping verb 'has/have' + verb + <i>ed/en</i> .	I have eaten my lunch.

(“Importance of Tenses in English”, nd).

Slide berikut ini, seperti slide sebelumnya, secara rinci memberikan keterangan lengkap tentang *Past Tenses*.

2. Past			
Tense	When to use	How to use	Example
Past Simple	For anything happened in the past.	Verb + <i>ed</i> .	He hated mangoes.
Past Continuous	For anything that was happening continuously, in the past.	Helping verb 'was/were' + verb + <i>ing</i> .	I was travelling to Mumbai.
Past Perfect	For anything that happened and was completed in the past.	Helping verb 'had' + verb + <i>ed/en</i> .	I had finished my homework.

(“Importance of Tenses in English”, nd).

Sama seperti dua slide sebelumnya, slide berikut memberikan keterangan rinci tentang *Future Tenses*.

3. Future			
Tense	When to use	How to use	Example
Future Simple	For anything that is going to happen in the future.	Helping verb 'will' + verb.	They will arrive at 6 pm.
Future Continuous	For anything that will be happening continuously, in the future.	Helping verb 'will be' + verb + <i>ing</i> .	She will be calling me tomorrow.
The future perfect	to say that an action or event will be finished at some point in the future.	Will + have + Verb in the third form.	He will have finished by 8 p.m.
The future perfect continuous	to describe actions and events that, at some point in the future, will have already lasted for some time.	Will + have + been + Verb + <i>ing</i> .	By the end of this year, I will have been living in London for seven years.

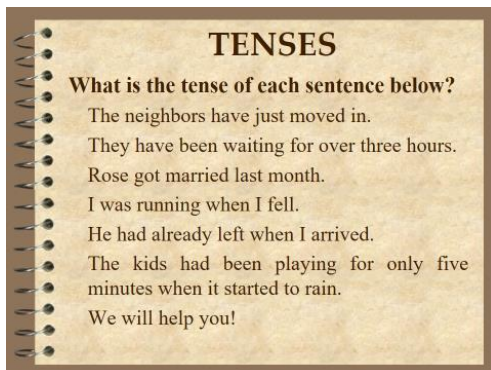
(“Importance of Tenses in English”, nd).

Tentu saja setiap slide diterangkan secara serius namun santai oleh para tutor kepada siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan

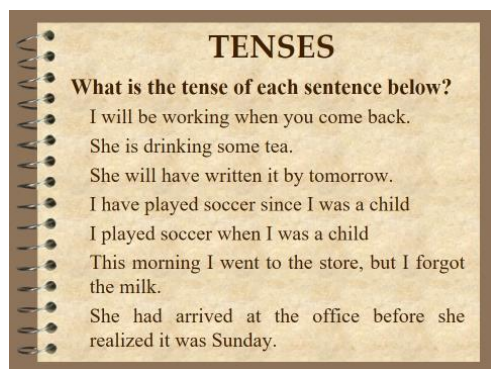
SMKN Jateng di Semarang. Para siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika masih ada hal yang kurang jelas tentang *Tenses* yang diajarkan. Setelah semua dirasa jelas, maka kegiatan pendampingan dilanjutkan dengan pemberian sedikit latihan dalam bentuk mengidentifikasi *Tenses* dalam kalimat-kalimat.

2.2 Latihan Mengidentifikasi *Tenses*

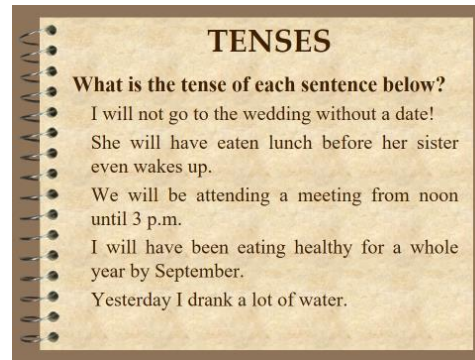
Agar hal-hal yang dipelajari tentang *tenses* tidak mudah dilupakan, para siswa diberi latihan mengidentifikasi *tense* dalam setiap kalimat. Ternyata latihan sederhana ini mampu membuat siswa bersemangat dan berlomba untuk menjawab. Jika ada yang kurang benar dalam menjawab, tutor akan menerangkan dengan cara yang ringan mengapa jawaban tersebut tidak benar. Tiga slide berikut berisi latihan sederhana mengidentifikasi *tenses*.



(Ellis, 2022; Vare, 2022).



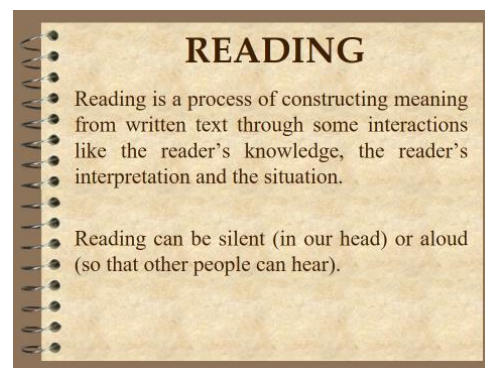
(Ellis, 2022; Vare, 2022).



(Ellis, 2022; Vare, 2022).

2.3 Reading and Reading Skills

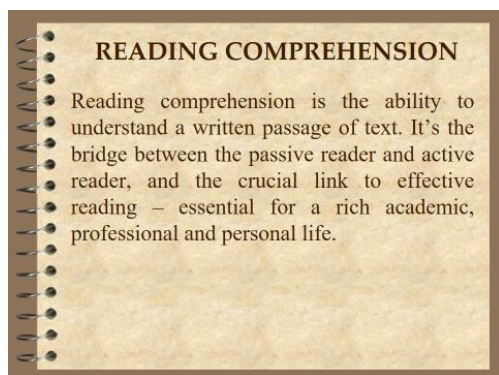
Semua orang yang tidak buta huruf pasti sudah pernah melakukan kegiatan membaca. Membaca adalah proses mengkonstruksi makna dari teks tertulis yang didukung oleh pengetahuan, interpretasi, dan situasi pembaca. Dengan demikian tidak semua orang memiliki kemampuan reading yang sama karena setiap orang memiliki latar belakang edukasi, sosial, ekonomi, dan lain-lain yang berbeda-beda. Selain itu, kegiatan membaca bisa dilakukan dalam diam atau membaca dalam hati dan pikiran atau kegiatan membaca dengan menyuarakannya sehingga bisa didengar orang lain. Slide berikut memuat hal-hal seputar kegiatan reading.



(“Reading and Comprehension”, 2022).

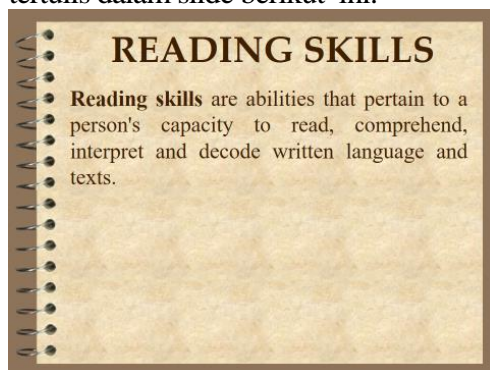
Kegiatan reading bisa saja terjadi tanpa diikuti pemahaman. Karena itu kegiatan reading yang efisien dan bermanfaat adalah yang disebut “*Reading Comprehension*” atau

membaca dengan pemahaman. *Reading comprehension* ini dilakukan oleh pembaca yang aktif sehingga menghasilkan pembacaan yang efektif dan sangat berguna dalam dunia akademik, profesional, maupun personal. Slide berikut memuat hal-hal yang baru saja dijelaskan.



(“Reading and Comprehension”, 2022).

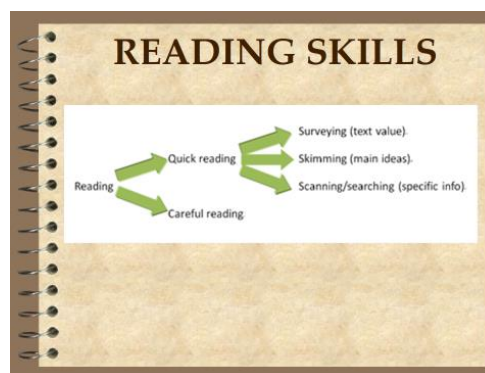
Kegiatan membaca yang tidak atau kurang memberikan pemahaman bisa disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya kurang konsentrasi atau kurang strategi atau kemahiran yang membantu meraih pemahaman. *Reading skills* atau kecakapan membaca adalah kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, memahami, dan menginterpretasi suatu teks, seperti yang tertulis dalam slide berikut ini.



(“Reading and Comprehension”, 2022).

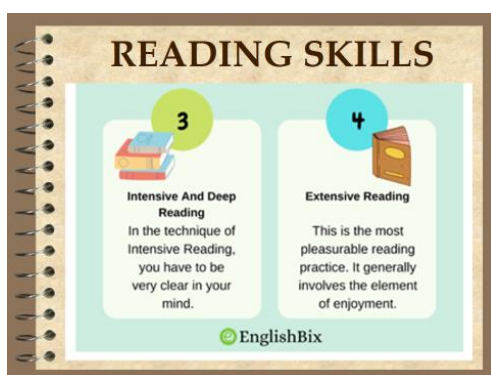
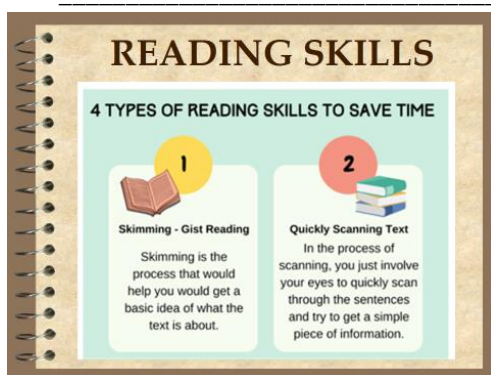
Sementara itu, membaca bisa dibagi dalam dua macam kategori, yaitu membaca cepat (*quick reading*) dan membaca cermat (*careful reading*). Membaca cepat bisa melalui

beberapa *reading skills* seperti *Surveying* untuk menilai apakah teks itu seperti yang diperlukan atau ingin dibaca untuk suatu tujuan tertentu. Sementara itu *Skimming* adalah teknik membaca cepat untuk mengetahui ide utama teks dengan melihat judul, gambar, grafik, kalimat pertama dari paragraf, tanpa harus membaca seluruh teks. Sedangkan *Scanning* adalah untuk mencari informasi tertentu yang diperlukan secara cepat tanpa harus membaca seluruh teks.



(Smith, 2022).

Dua slide berikut ini menunjukkan bahwa *Reading skills* yang paling sering digunakan untuk menghemat waktu membaca ada empat, *Skimming*, *Scanning*, *Intensive and Deep Reading*, dan *Extensive Reading*. *Skimming* dan *Scanning* sudah dibicarakan dalam *Quick Reading* atau membaca cepat. Sementara itu, *Intensive and Deep Reading* atau membaca secara intensif dan mendalam memerlukan konsentrasi tinggi dan pikiran yang jernih agar pemahaman bisa dicapai dalam waktu yang cepat tanpa harus mengulang-ulang proses membaca. Sedangkan *Extensive Reading* mengarah pada kegiatan membaca bebas yang lebih bersifat untuk kesenangan bukan untuk tugas akademis atau profesional.



("4 Types of Reading Skills ...", nd).

3. METODE

Setiap kegiatan yang bersifat akademis sudah seharusnya didukung oleh metode yang sesuai. Dalam kegiatan yang bersifat pendampingan untuk para siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan SMKN Jateng di Semarang ini digunakan metode dwibahasa (*Bilingual Method*). Penggagas metode dwibahasa ini adalah C.J Dodson yang mengembangkan metode ini tahun 1967 untuk mengajar Bahasa Inggris bagi pembelajar yang bahasa ibunya bukan Bahasa Inggris (Gupta 2016).

Dalam menerapkan metode dwibahasa dalam proses pendampingan dengan fokus penguatan *tenses* dan *reading skills* untuk meningkatkan kemampuan *reading* digunakan dua bahasa bergantian secara fleksibel, yaitu Bahasa Inggris sebagai bahasa target yang sedang dipelajari dan bahasa ibu dalam hal ini Bahasa Indonesia. Alasan digunakan metode dwibahasa ini adalah kemampuan Bahasa Inggris para siswa bersifat heterogen. Dengan digunakannya metode

dwibahasa ini maka kendala komunikasi dalam proses penyampaian materi menjadi berkurang, kelas menjadi cair, dan siswa lebih santai dalam menyerap materi yang diberikan.

4. HASIL PELATIHAN

Kegiatan pendampingan yang terfokus pada penguatan *tenses* dan *reading skills* dalam rangka meningkatkan kemampuan *reading* siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMKN Jateng di Semarang selama satu bulan menghasilkan hal-hal sebagai berikut. Para siswa secara riil mendapatkan penguatan *tenses* dan *reading skills* terutama bagi siswa yang cukup lemah dalam kedua hal tersebut. Ungkapan yang mengindikasikan bahwa sekarang mereka paham atau sekarang mereka mendapatkan sesuatu yang baru menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan selama kurun waktu satu bulan ternyata memiliki manfaat bagi para siswa yang tidak bisa disangkal. Manfaat yang dirasakan oleh para siswa ini membuat tim kecil pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas dua orang dosen Sastra Inggris Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro merasa puas dan tidak membuang waktu dengan sia-sia.

Latihan

Latihan menerapkan *tenses* dan *reading skills* dalam teks pendek dilakukan di pertemuan ketiga dan keempat. Teks pendek yang diberikan berupa teks populer umum yang disesuaikan dengan ketertarikan umum untuk usia siswa kelas X. Pada pertemuan ketiga diberikan teks pendek dengan judul "*The Story of Jeans*" sedangkan pada pertemuan keempat siswa kelas X tersebut diberi teks pendek populer dengan judul "*The Story of Coca-Cola. Probably the best-known drink in the world*".

Di sini akan dicontohkan latihan untuk pertemuan ketiga. Teks yang didapat dari *googling* dimodifikasi untuk keperluan latihan. Latihan untuk setiap teks populer pendek dibagi dalam 3 bagian, yaitu *Before Reading*, *While Reading*, dan *After Reading*. Untuk *Before Reading* atau latihan sebelum

membaca teks berupa latihan yang terfokus pada *reading skills*, misalnya *Previewing*, *Skimming*, dan *Scanning* yang memang bias dilakukan tanpa harus membaca seluruh teks dengan sangat serius. Pada *While Reading* (saat membaca) siswa diminta untuk membaca teks dengan penuh konsentrasi dan cermat. Untuk *After Reading* atau latihan setelah selesai membaca, kegiatan dibagi dalam dua macam. Kegiatan pertama berupa latihan yang fokus pada *reading comprehension* (membaca untuk mendapatkan pemahaman) dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks yang diberikan. Kegiatan yang kedua berupa latihan mengidentifikasi contoh-contoh kalimat dalam *tenses* tertentu yang ada dalam teks. Latihan pada pertemuan keempat juga berupa teks populer pendek yang sudah dimodifikasi dengan pola yang sama seperti pada teks di latihan sebelumnya

Contoh Latihan

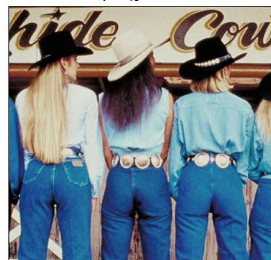
A. Before Reading:

1. **Previewing:** Look at the title, the picture, the heading, the source of text
2. **Skimming:** What is the main idea of the text? Explain.
3. **Scanning:**
 - How long have jeans existed?
 - How old was the jeans found in 1996?
 - Who made and sold trousers from canvas in 1853?
 - When were denim trousers made for the first time?

B. While Reading:

- Read carefully (with full concentration) to get deep comprehension

The Story of Blue Jeans



Denim - the all-American fashion.
Blue jeans are the most popular type of clothing in the world; but they are not modern! In fact, jeans have existed for over 160 years.

In 1996, someone found some very old clothes in an old mine in Nevada, USA; they included a pair of dirty old jeans. Today, those jeans are very valuable, and they are now in the Levi Strauss Archival Collection, in San Francisco. The jeans, which are over 140 years old, are the oldest pair of Levi's 501 jeans in the world. They are almost the same as a modern pair of 501's; there are just some small differences in the detail. For instance, today's 501's have two back pockets, the old pair just has one.

THE STORY OF JEANS

Jeans were the classic clothes of the American West. In 1853, a young tailor from Germany, called Levi Strauss, began working in San Francisco; Levi sold thick canvas to miners; the miners used the canvas to make tents. One day, a miner told Levi that he could not find trousers that were strong enough for work in the gold mines. Levi decided to make some trousers out of canvas. Very soon, he had sold all the canvas trousers he had made! They were just what miners wanted.

However, the canvas was rather heavy and stiff. Levi therefore began to look for a different textile; soon he found a heavy textile from France; it was called serge de Nimes. Americans just called this de Nimes, and this name soon got reduced to denim. Denim was a bit lighter than canvas, but it was very strong; it was ideal for miners. However, original denim was almost white, and miners

did not like the color! Their denim trousers got dirty as soon as they began working!

Levi Strauss therefore decided to use colored denim, and he **chose** dark blue. In 1873, he began to make denim trousers with metal rivets to make them stronger. This was a radical new idea: "Blue jeans" had arrived! Levi's jeans were so popular, that his company got bigger and bigger; soon, other firms were making blue jeans too. Miners liked them, but so did cowboys and other working men. Blue jeans became classic American working trousers.

After the Second World War, jeans became popular all over the world. Today, blue jeans are made throughout the world – most of them in Asia. Very few jeans are now made in the USA, because of the cost: but it is still possible to buy blue jeans that are made in San Francisco.... if you have a lot of money to spend.

Today there are hundreds of different brands of jeans. Many top fashion brands, like Armani or Benetton, make their own blue jeans. But for real authentic jeans, "Levi's" are still the most popular brand.

JEANS for EVERYONE?

In America, everyone wears jeans as **leisure wear**. Some people wear jeans all the time, even for work. But Americans are perhaps less formal than other nations. At the "G7" summit in Denver, in 1997, American President Bill Clinton gave all his visitors jeans, for a "Western evening". Tony Blair, the British Prime Minister, put them on, but other European leaders, including Chancellor Kohl of Germany and Jacques Chirac, the President of France, refused. Some people still think that jeans are not respectable clothes! Not the young! Jeans are now the international uniform worn by young people. Why? That is a good question!

WORD GUIDE

- **for instance:** for example
- **tailor:** clothes maker
- **canvas:** a very strong form of cloth, used for tents or by artists

- **stiff:** rigid
- **chose:** (from to choose), selected
- **leisure wear:** clothes for free time

Printing: this page is optimized for printing
Copyright © Linguapress. Do not copy this document to any other website. Copying permitted for personal study, or by teachers for use with their students

<https://linguapress.com/intermediate/blue-jeans.htm> accessed January 24, 2023

=====
=====

C. After Reading:

Answer the following questions based on the text.

1. What is the basic difference between today's 501's jeans and the old pair found in 1996?
2. Who was Levi Strauss?
3. Why did Levi Strauss change the material of the trousers from canvas to denim?
4. What are the advantage and disadvantage of denim (compared to canvas)?
5. Why those jeans are popularly called "Blue Jeans"?
6. Why are jeans made outside USA?
7. What happens to jeans production today?
8. What generation mostly likes jeans in America today?

D. Identifying Tenses in the Text:

1. Past Simple Tense:
.....
2. Past Continuous:
3. Past Perfect Tense:
.....
4. Present Simple Tense:
.....
5. Present Perfect Tense:
.....

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan dalam rangkaian acara pengabdian kepada masyarakat setara satu bulan dari tim kecil jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Undip, kepada siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMKN Jateng di Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut. Para siswa kelas X terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan tentang *tenses* dan *reading skills* untuk meningkatkan kemampuan *reading*. Antusiasme ini kemungkinan besar karena kegiatan ini beda dengan rutinitas proses belajar mengajar yang selama ini mereka terima. Kemungkinan lain adalah karena kegiatan ini dikemas secara praktis dalam bentuk *power point presentation* yang ringan tanpa mengurangi esensi materi. Selain itu, metode dwibahasa (*Bilingual Method*) yang digunakan selama kegiatan pendampingan terbukti cukup ampuh untuk mengurangi keengganan para siswa belajar Bahasa Inggris dan memudahkan proses pendampingan. Para siswa menjadi lebih bebas untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan karena mereka bisa menggunakan campuran Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dengan demikian, selingan rutinitas dalam bentuk kegiatan pendampingan praktis namun bermanfaat yang dikemas secara santai namun serius ternyata terbukti mampu membangkitkan antusiasme para siswa dalam hal ini siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMKN Jateng di Semarang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan Kepala Sekolah SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

"4 Types of Reading Skills with Examples to Save Time"
(<https://www.englishbix.com/4-types-of-reading-skills/> accessed January 20, 2023)

"12 Types of Tenses with Examples and Formula". 2021.

(<https://onlymyenglish.com/tenses/> accessed January 17, 2023)

Ellis, Matt. 2022. "Verb Tenses Explained, With Examples".

(https://www.grammarly.com/blog/verb-tenses/?gclid=CjwKCAiAzp6eBhByEiwA_gGq5Hjtb_8ZILpHMY1x6IhH4U1xJrcfo0Q6FULPwx6CnLBU9vief8QWOBoc6mYQAvD_BwE&gclid=aw.ds accessed January 18, 2023)

Gupta, Vishal. 2016. "Bilingual Method of teaching English-Advantages, Disadvantages"

(<https://www.examweb.in/bilingual-method-teaching-english-advantages-disadvantages-4246> accessed April 23, 2022)

"Importance of Tenses in English"

(<https://www.hurrayedutech.com/post/Importance-of-Tenses-in-English> accessed January 18, 2023)

Nordquist, Richard. 2019. "Understanding Verb Tenses"

(<https://www.thoughtco.com/tense-grammar-1692532> accessed January 18, 2023)

"Reading and Comprehension". 2022.

(<https://educhannel.id/blog/artikel/reading-and-comprehension.html> accessed January 23, 2023)

Smith, Sheldon. 2022. Reading Skills.

(<https://www.eapfoundation.com/reading/skills/> accessed January 20, 2023)

"The Story of Blue Jeans"

(<https://linguapress.com/intermediate/blue-jeans.htm> accessed January 24, 2023)

Vare, Francisco J. 2022. "12 Timeless Tenses in English and How to Master Them"

(<https://www.fluentu.com/blog/english/tenses-in-english/> accessed January 18, 2023)